

**KORELASI PEMERIKSAAN *RHEUMATOID FACTOR* DAN
ASAM URAT PADA PENYAKIT NYERI SENDI
AKUT ATAU KRONIS PADA PETANI**

SKRIPSI



Oleh:
Khairina Nuryanti Aisyah
NIM 25105036

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Korelasi Pemeriksaan *Rheumatoid Factor* dan Asam Urat Pada Penyakit Nyeri Sendi Akut atau Kronis Pada Petani” telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember pada :

Nama : Khairina Nuryanti Aisyah
NIM : 25105036
Hari/Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2026
Program Studi : Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji,

Abdhiah Imroatul. S.Tr.AK..M.KM
NIDN. 0720079601

Penguji II

Anas Fadli Wijaya.S.ST..M.Imun
NIDN. 0703019402

Penguji III

Rian Anggia Destiawan. S.KH..M.Imun
NIDN. 0720129402

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
dr. Soebandi



Guruh Wirasakti. S.Kep..Ns.. M.Kep
NIDN. 0705058706

ABSTRAK

Khairina Nuryanti Aisyah*, Rian Anggia Destiawan**, Ahdia Imroatul Muflihah, Anas Fadli Wijaya, 2026. **Korelasi Pemeriksaan *Rheumatoid Factor* dan Asam Urat pada Penyakit Nyeri Sendi Akut atau Kronis pada Petani**. Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember.

Rheumatoid Arthritis (RA) merupakan penyakit autoimun kronis yang dapat menyebabkan peradangan dan nyeri pada persendian. *Rheumatoid Factor* (RF) merupakan salah satu pemeriksaan laboratorium yang digunakan sebagai penunjang diagnosis RA, sedangkan asam urat merupakan hasil akhir metabolisme purin. Nyeri sendi akut maupun kronis merupakan keluhan yang dapat ditemukan pada petani karena aktivitas fisik dan beban kerja yang dilakukan secara berulang. Perbedaan mekanisme antara RF dan kadar asam urat menyebabkan hubungan kedua parameter tersebut perlu diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara pemeriksaan *Rheumatoid Factor* dan kadar asam urat pada penyakit nyeri sendi akut atau kronis pada petani. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian berjumlah 31 responden petani. Pemeriksaan *Rheumatoid Factor* dilakukan menggunakan metode latex, sedangkan pemeriksaan kadar asam urat dilakukan menggunakan metode *Point of Care Testing* (POCT). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji korelasi *Pearson* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 20 responden (64,5%) mengalami nyeri sendi akut dan 11 responden (35,5%) tidak mengalami nyeri sendi akut, sedangkan sebanyak 11 responden (35,5%) mengalami nyeri sendi kronis dan 20 responden (64,5%) tidak mengalami nyeri sendi kronis. Hasil pemeriksaan *Rheumatoid Factor* menunjukkan sebanyak 7 responden (22,6%) memiliki hasil positif dan 24 responden (77,4%) memiliki hasil negatif. Hasil pemeriksaan kadar asam urat menunjukkan sebanyak 12 responden (38,7%) mengalami hiperurisemia dan 19 responden (61,3%) tidak mengalami hiperurisemia. Hasil uji korelasi *Pearson* antara *Rheumatoid Factor* dan kadar asam urat diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,204$ dengan nilai signifikansi $p = 0,270$ ($p > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara *Rheumatoid Factor* dan kadar asam urat pada responden penelitian. Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat korelasi yang signifikan antara *Rheumatoid Factor* dan kadar asam urat pada responden penelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Rheumatoid Factor* dan kadar asam urat merupakan parameter yang dapat menggambarkan mekanisme biologis yang berbeda.

Kata Kunci: *Rheumatoid Factor*, asam urat, *Rheumatoid Arthritis*, nyeri sendi, petani.

*Peneliti

**Pembimbing utama